

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, diperoleh kesimpulan dari penelitian ini, antara lain:

1. Aktivitas-aktivitas yang biasa dilakukan santriwati pada kamar tidur kompleks R1 adalah beristirahat (tidur), belajar, bersosialisasi (mengobrol), ibadah (sholat), berpakaian atau *dressing* (ganti baju, menyetrika).
2. Kondisi kamar tidur kompleks R1 yang tidak sesuai dengan kebutuhan atau berada diluar kondisi optimal, mendorong santriwati melakukan penyesuaian. Ada dua bentuk penyesuaian yang dilakukan santriwati dan sesuai dengan teori Sarwono (1992: 108), yaitu:
 - a. Adaptasi yaitu mengubah tingkah laku agar sesuai dengan lingkungan.
 - b. *Adjustment*, yaitu mengubah lingkungan agar sesuai dengan tingkah laku

Kondisi kamar tidur kamar tidur kompleks R2 yang menjadi stimulus utama terjadinya penyesuaian adalah:

- a. Keterbatasan ruang dan perabot penunjang aktivitas (seting fisik)
- b. Penghawaan ruang yang panas terutama di kamar tidur lantai tiga
- c. Kurangnya privasi untuk aktivitas belajar, sholat, dan berganti baju

3. Tingkat penyesuaian yang dilakukan santriwati bergantung intensitas stimulus
 - a. Jika intensitas stimulus masih dalam batas kendali, santriwati masih bertahan melakukan aktivitas di dalam kamar tidur, namun dengan konsekuensi mengubah tingkah laku (*adaptation by reaction*) atau merekayasa lingkungan agar sesuai tingkah laku (*adjustment*).
 - b. Jika intensitas stimulus diluar batas kendali, santriwati menghindar atau menarik diri dari lingkungan (*adaptation by withdrawal*).
4. Santriwati melakukan *adjustment* dengan merekayasa elemen semifix (perabotan) dan elemen nonfix (perlengkapan) menjadi perabot multifungsi.
5. Kesadaran (*awareness*) tentang nilai-nilai kesederhanaan hidup di pesantren dan falsafah “*nrimo ing pandhum*”, menyebabkan santriwati lebih cenderung melakukan adaptasi daripada *adjustment* dalam menghadapi kondisi kamar tidur kompleks R1 yang serba terbatas dan apa adanya.
6. Sikap-sikap seorang muslimah yang dikonstruksi oleh kultur agama di pesantren berpengaruh dalam pembentukan perilaku penyesuaian santriwati.

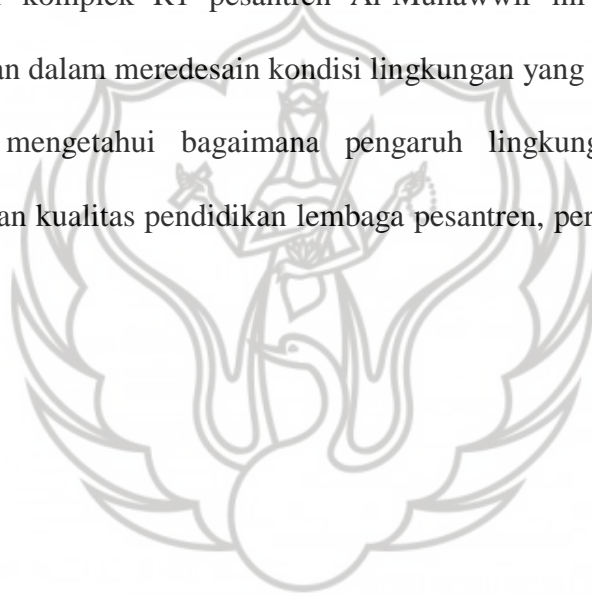
B. Saran

Adanya perilaku penyesuaian yang dilakukan santriwati, baik secara adaptasi maupun *adjustment* menunjukkan bahwa kamar tidur kompleks R1 belum dirancang sesuai kebutuhan-kebutuhan aktivitas di dalamnya. Meskipun kesederhanaan dan pembatasan fasilitas merupakan cara pesantren untuk menanamkan nilai-nilai kesederhanaan kepada santriwatinya, hendaknya pihak

pesantren juga mempertimbangkan aspek kebutuhan yang dapat meningkatkan kualitas hidup penghuni. Oleh karena itu penting adanya kerjasama antara pihak pesantren sebagai penyelenggara pendidikan dan desainer interior sebagai pihak perekayasa lingkungan, dalam menciptakan lingkungan yang sejalan dengan kebutuhan penghuni dan tujuan pendidikan pesantren itu sendiri.

Hasil penelitian tentang perilaku adaptasi dan *adjustment* santriwati pada kamar tidur komplek R1 pesantren Al-Munawwir ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam meredesain kondisi lingkungan yang masih kurang baik.

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh lingkungan terhadap prestasi santriwati dan kualitas pendidikan lembaga pesantren, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Muhammad Husain. (2002), *Mafahim Islamiyah*, al-Izzah, Bangil.
- An-Nabhani, Taqiyyudin. (2001), *Peraturan Hidup dalam Islam*, terjemahan Abu Amin. (2013), HTI Press, Jakarta.
- Azzahro, Faizah Khoirunnisa. (2017), “Kompilasi Data Survey Kamar Tidur Komplek R1 Pesantren Al-Munawwir, Krapyak, Yogyakarta” dicetak untuk kepentingan sendiri
- Bashori. (2016), “Manajemen Konflik di Tengah Dinamika Pondok Pesantren dan Madrasah” dalam Jurnal Muslim Heritage, Vol.1/No.2, STAI Tuanku Tambusai Pasir Pengaraian.
- Deasy, C. M & Thomas E Lasswell Ph.D. (1985), *Designing Places for People*, Watson-Guptill Publications, New York.
- De Chiara, Joseph & John Callender. (1983), *Time Saver Standard For Building Types 2nd edition*, Mc. Graw-Hill, Singapore.
- Fakih, Dr. Mansour. (1996), *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Iskandar, Arief B. (2016), *Materi Dasar Islam: Islam Mulai Akar hingga Daunnya*, Al-Azhar Press, Bogor
- Iskandar, Zulrizka. (2012), *Psikologi Lingkungan*, PT Refika Aditama, Bandung.
- Geertz, Clifford. (1989), *Abangan, Santri, Priyayi, dalam Masyarakat Jawa*, Pustaka Jaya, Jakarta.
- Halim, Deddy. (2005), *Psikologi Arsitektur*, Grasindo, Jakarta.

- Heilweil, Martin. (Desember 1973), “The Influence of Dormitory Architecture on Resident Behavior” dalam jurnal *Environment and Behavior*, Vol.5/No.4, Sage Publications, Michigan.
- Helmi, Avin Fadilla. (Desember 1999), “Beberapa Teori Psikologi Lingkungan”, dalam *Buletin Psikologi*, VII/2.
- Herman, DM. (Juli-Desember 2013), “Sejarah Pesantren di Indonesia” dalam *Jurnal Al-Ta’dib*, Vol. 6/ No. 2, STAIN Kendari, Kendari.
- Kartono, Dr. Kartini. (1986), *Psikologi Wanita jilid 1: Gadis Remaja dan Wanita Dewasa*, Alumni, Bandung.
- Magniz, Franz & Suseno SJ. (1984), *Etika Jawa: Sebuah Analisa Falsafi tentang kebijaksanaan Hidup Jawa*, Gramedia, Jakarta.
- Muhajir, H. Noeng. (2000), *Metode Penelitian Kualitatif edisi IV*, Rake Sarasin, Yogyakarta.
- Mukhibat. (Desember 2015), “Meneguhkan Kembali Budaya Pesantren dalam Merajut Lokalitas, Nasionalitas, dan Globalitas” dalam *KARSA: jurnal sosial dan kebudayaan Islam*, Vol.23/No.2, STAIN Ponorogo, Ponorogo.
- Murtisari, Elisabet Titik. (2013), “Some Traditional Javanese Values in NSM: From God to Social Interaction”, dalam *International Journal of Indonesia Studies*, Vol. 1.
- Nugroho, Martino Dwi. (2008), “Adaptasi Spasial pada Interior Rumah Tinggal Pasca Gempa di Kasongan, Bantul” dalam *jurnal Lintas Ruang*, Vol. 2/edisi 3, ISI Yogyakarta, Yogyakarta.

- Popov, Dr. Lubomir & Dr. Ivan Chompalov. (Oktober 2012), “The Interdisciplinary Meaning of Behavior Setting Theory” dalam *International Journal of Humanities and Social Science*, Vol. 2/No. 19, USA.
- Robert, B, Robert W, Williams Michelson. (1986), *Methods in Environmental and Behavioral Research*, Van Nostarnd Reinhold Co., New York.
- Rusydi, Mohammad. (2008), “Perilaku Penghuni Rumah Dome di Prambanan Sleman: Adaptasi dan Adjustment di Seting Baru” dalam *Lintas Ruang, Jurnal Desain Interior*, 2/3, ISI Yogyakarta, Yogyakarta.
- Sarwono, Salito Wirawan. (1992), *Psikologi Lingkungan*, PT Gramedia Widiasarana, Jakarta.
- Solichin, Mohammad Muchlis. (2012), “Rekonstruksi Pendidikan Pesantren sebagai *Character Building* Menghadapi Tantangan Kehidupan Modern” dalam *KARSA*, Vol. 20/No. 1, STAIN Pamekasan, Pamekasan.
- Sugiyono. (2014), *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung.
- Suhid, Asmawati, Mohd Faizal bin Mohd Zain, Abdul Muhsin bin Ahmad & Mohd Aderi Che Noh. (Januari 2013), “Tahap Pengetahuan Pelajar tentang Konsep Menutup Aurat: Suatu Tinjauan Umum” dalam *O-jIE, The Online Journal of Islamic Education*, Vol.1/issue 1, University of Malaysia, Malaysia.
- Suryanegara, Ahmad Mansur. (2009), *Api Sejarah*, Salamadina, Bandung.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. (2005), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta.

Tim Media Almunawwir (2017), *Komplek R1 [online]*. Last accessed on May 11

2017 at URL: <http://www.almunawwir.com/komplek-r2/>

www.google.com

